

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil rangkuman wawancara dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

- 5.1.1 Diukur dengan indikator Efektivitas, program-program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu sudah berjalan efektif. Terjadi peningkatan dari segi kualitas maupun kuantitas. Ada empat hal yang mempengaruhi efektivitas yaitu: adaptasi, integritas, motivasi anggota dan produktivitas.
- 5.1.2 Di ukur dengan indikator Pelaksanaan, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu selalu memperhatikan Pelaksanaan dalam produktifitas UMKM, hal ini tidak terlepas dari peranan Pemerintah kabupaten dompu yang dalam hal ini Dinas Koperasi UMKM sebagai dinas pemerintah yang berwenang dan bertanggung jawab dalam mengelola dan membina UMKM yang berada diwilayahnya.
- 5.1.3 Di ukur dengan indikator Pengembangan, sudah berjalan dengan efektif dilihat dari segi kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki Dinas khusus dalam bidang UMKM ini Pegawai diberikan wawasan tentang pembinaan melalui dan penguasaan Undang-undang tentang UMKM atau peraturan-peraturan menteri ada juga dari pemerintah kabupaten dompu peraturan-peraturan bupati. Untuk kemampuan financial dinas untuk biaya operasional pengembangan sudah cukup karena biaya operasionalnya didukung dengan APBD kabupaten dompu..

5.1.4 Diukur dengan indikator UMKM, Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM), UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi di kabupaten Dompu. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran di kabupaten Dompu.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran untuk ditindak lanjuti pihak terkait, guna mengoptimalkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM (Studi Kasus di Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Dompu) saat ini :

- 5.2.1 Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program pengembangan UMKM, maka produksi yang diciptakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu harus terus ditingkatkan semaksimal mungkin
- 5.2.2 Agar Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu melaksanakan program pengembangan UMKM terhadap pelaku usaha hendaknya didasarkan pada rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha dan bukan untuk kepentingan pribadi birokrasi atau golongan tertentu.
- 5.2.3 Agar Pimpinan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu melakukan pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) yang akan duduk dalam organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu ini untuk menambah lagi pegawai yang mempunyai pengetahuan yang benar-benar

menguasai bidangnya, bukan hanya mampu bekerja tetapi juga harus mampu menganalisis dan menyimpulkan tugas dan tanggung jawab, memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2002). *Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: LP FEUI.
- Anoraga, 2018. Hasil studi lembaga Manajemen Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah itu sangat Berbeda-beda Dikabupaten Dompu
- Bernard, 2018. Kriteria Efektivitas Jangka Menengah, dan Kriteria Efektivitas Jangka Panjang (UMKM)
- Budi winarno, 2015. Mendefinisikan Implementasi Kebijakan publik Sebagai Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Organisasi Publik yang diarahkan Untuk mencapai Tujuan-tujuan yang telah Ditetapkan.
- Creswell, John W. ; Fawaid, Akhmad. 2012. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gibson, 2015. Mengemukakan 5 aspek yang Dapat Digunakan Sebagai kriteria Efektivitas.
- Indriasari, A., Suryati, N.,& Afriana, A. (2017). “Patungan. Net” UU No. 20 tahun (2008), *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan, 2017,11:87-102.
- Karsidi, Ravik. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah)*. Jurnal Penyuluhan Volume 2 Nomor 2. Institut Pertanian Bogor.
- Lamzi. (2016). *Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan*
- Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Magdalena Silawati Samosir (2016) *Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kabupaten Sikka-NTT*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universits Udayana 5,1359-1384.
- Mirlithia Narritza, 2017. Efektivitas Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus di Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Dompu. Mirlithia Naritza, 2017: Efektivitas diunduh melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- Moleong, L, J. 2016. Teknik Analis Kulitatif Dilakukan dengan Mengkajikan Data.
- Mulyadi, 2018. Usaha Mikro Kecil Menengah ,Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Noermandi, 2019. Efektivitas pada Memfokuskan pada Tingkat Pencapaian Terhadap Tujuan Organisasi Publik.

Richard Steers 2915: 34. Efektivitas Mengemukakan Bahwa Hampir Setiap Orang Setujuh Bahwa Efektivitas Merupakan Aribut yang Diinginkan Dalam Organisasi

Siagian, Sondang P. 2004. Teori Pengembangan Organisasi. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kualitatif.

Suseno, 2019. Program Kinerja Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Dompu Merealisasikan Program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah.

Sutarto, 2018. Pengembangan Manajemen Dalam Suatu Strategis Pendidikan

Sukirno, (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Kencana. Prenada Media

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2010. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media

Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2004). *Dinamika Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM Di Indonesia 1999-2001*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9 No. 2 : 143 – 164. Center for Entrepreneurship and Policy Analysis (CEPA) Yogyakarta.

Sumaryadi. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.

Suparjan & Hempri S. (2003). *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Sutarto, Joko., Sungkowo Edy., dkk. (2018). *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal Desa Wisata Mandiri Wanurejo Borobudur Magelang*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 35 No.1. Universitas Negeri Semarang.

Totok dan Poerwoko. (2012) *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta

T. Hani Handoko, 2018. Ynag Mengatakan Bahwa Efektivitas mampu Untuk Memilih Tujuan.

Tangkilisan, 2017. Implementasi berkaitan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan untuk merealisasikan program di dinas UMKM.

Tulus TH Tambunan. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia

Thoha, 2017. Pengembangan Tersebut Memiliki Dua Unsur Yaitu: Pengembangan Berupa Tindakan dan Pengembangan Menunjukkan.

Zaitun, 2017. Mendefinisikan Efektivitas Sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM.

Dokumen-dokumen :

Peraturan Kabupaten Dompu Nomor 34 Tahun 2014. Kewenangan kabupaten dompu kepada Camat tentang Izin Usaha Mikro Kecil Menengah

Profil Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu

Perundangan- undangan Dompu Nomor 7 Tahun 2016. Perda atau Peraturan daerah di dinas Koperasi UMKM dan Usaha Mikro Kecil Menengah

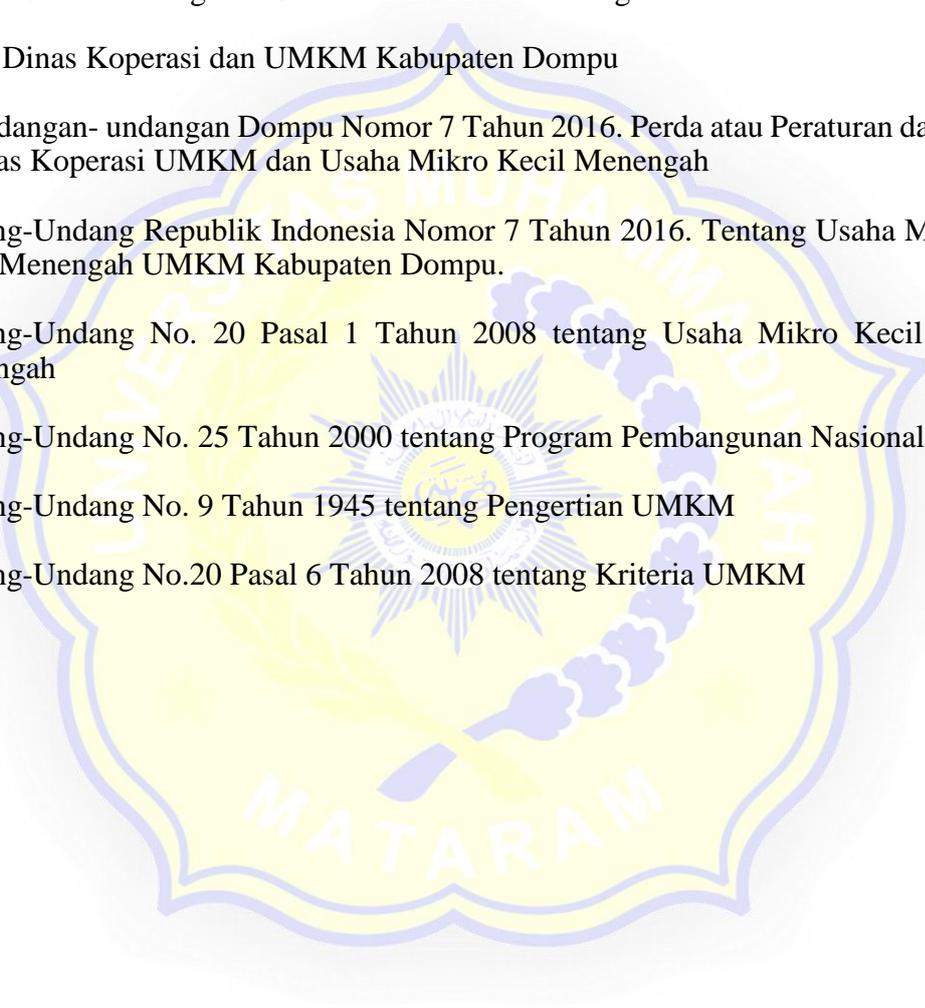
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016. Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Kabupaten Dompu.

Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional

Undang-Undang No. 9 Tahun 1945 tentang Pengertian UMKM

Undang-Undang No.20 Pasal 6 Tahun 2008 tentang Kriteria UMKM





LAMPIRAN-LAMPIRAN